

Lampiran 1. Surat Pelaksanaan Penelitian



Nomor : 31/FIKES/KESMAS/UEU/X /2016
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Jakarta, 17 Oktober 2016

Kepada Yth,

Kepala Bagian SDM Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
Di Tempat

Dengan Hormat,

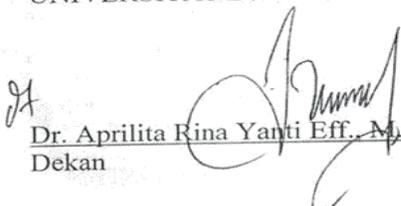
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Priezia Amalia Dewi	2012-31-086	081280276104	Analisis Health Risk Assessment Pada Staff Pekerja Bagian Administrasi Di Universitas Esa Unggul.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL


Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed. Apt.
Dekan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

I. Identifikasi Bahaya dan Risiko

1. Bagaimana tahapan proses kerja di bagian administrasi ? (Informan Utama dan Kunci)
2. Bagaimana menurut pemahaman Anda mengenai bahaya dan risiko dalam suatu pekerjaan? (Informan Utama dan Kunci)
3. Bagaimana pendapat Anda, mengenai bahaya yang terdapat pada proses atau tahapan pekerjaan di bagian administrasi ? (Informan Kunci)
4. Bagaimana pendapat Anda, mengenai risiko kesehatan yang terdapat pada proses atau tahapan pekerjaan di bagian administrasi ? (Informan Kunci)
5. Apakah proses pekerjaan yang menggunakan komputer dan banyak waktu duduk ini bersifat rutin ? (Informan Utama dan Kunci)
6. Berapa lama Anda melakukan pekerjaan ini setiap harinya ? (Informan Utama dan Kunci)
7. Apakah ada dampak / keluhan dari pekerjaan yang Anda lakukan ? (Informan Utama dan Kunci)

II. Analisis Risiko

a. *Probability*

1. Menurut pendapat Anda, apakah proses kerja ini mempunyai kemungkinan terjadinya suatu penyakit akibat kerja ? (Informan Utama dan Kunci)

b. *Exposure*

1. Seberapa sering terjadinya insiden sakit / penyakit akibat kerja yang terjadi di lingkungan kerja Anda ? (Informan Utama dan Kunci)

c. *Consequense*

1. Menurut Anda, seberapa parah insiden sakit yang pernah yang pernah Anda alami tersebut ? (Informan Utama dan Kunci)

III. Evaluasi dan Pengendalian

1. Bagaiman menurut Anda mengenai penerapan alat pelindung yang ada di lingkungan kerja Anda, sudah berjalan dengan baik dan memadai ? (Informan Utama dan Kunci)
2. Bagaiman menurut Anda mengenai penerapan *safety sign* yang ada di lingkungan kerja Anda, sudah berjalan dengan baik dan memadai ? (Informan Utama dan Kunci)
3. Bagaimana pendapat Anda tentang pengendalian risiko yang sudah dilakukan Universitas Esa Unggul untuk mengurangi terjadinya risiko sakit di lingkungan kerja ? (Informan Utama dan Kunci)

IV. Rekomendasi

1. Bagaimanakah pendapat Anda tentang rekomendasi pengendalian yang mungkin dilakukan untuk mengurangi/menurunkan risiko dalam bekerja ? (Informan Utama dan Kunci)

Lampiran 3 . Matriks Wawancara

No.	Variabel	Hasil Wawancara					
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
1.	Identifikasi Bahaya dan Risiko						
	a. Tahapan Kegiatan Kerja di bagian Administrasi	-	<i>Ya registrasi nilai bagi yang masih aktif ataupun alumni, proses tempel foto ijazah atau buat surat keterangan aktif mahasiswa.</i>	<i>Job desk yang pertama itu ya melakukan registrasi penerimaan mahasiswa, pengisian KRS segala macam, kemudian proses magang, proposal sampai tugas akhir. Kemudian kita juga melakukan pencetakan nilai, pendataan mahasiswa</i>	<i>Proses kerja di administrasi itu banyak, mulai dari bikin surat, jadwal ujian mulai dari magang, proposal dan skripsi semua prodi kecuali keperawatan</i>	<i>Berhubungan dengan kehadiran dosen, masalah perkuliahan, menentukan jadwal sidang.</i>	-

No.	Variabel	Hasil Wawancara					
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
				<i>pastinya.</i>			
	b. Bahaya pada Pekerjaan Administrasi	<i>Paling ke mata sama duduk terlalu lama</i>	<i>Bahaya ya paling secara fisik ya, yang kedua paling secara mental ya, kalau dapat komplain dari mahasiswa dan sebagainya.</i>	<i>Bahayanya ya paling bahaya fisik ya karena duduk dan didepan komputer terus. Mata jadi sakit, sama pinggang atau tangan suka pegel.</i>	<i>Bahaya ya pasti ada ya, pertama ya sakit pinggang karena minum kan juga jarang karena kebanyakan duduk dan bekerja di depan komputer.</i>	<i>Di bagian admin kan kita berhadapan lama dengan komputer jadi ya bahaya yang mempengaruhi mata, kemudian kan duduk terus.</i>	<i>Bahaya pekerjaan di bagian ya paling yang menyangkut mata dan otot karena duduk didepan komputer terus.</i>
	c. Risiko pada Pekerjaan Administrasi	<i>Risikonya ya paling itu sakit mata, pusing sama sakit pinggang</i>	<i>Saya yang paling sering tuh salah bantal, pegel kebanyakan duduk, jadi males makan juga karena pekerjaan, sama mata</i>	<i>Risikonya sakit mata, terus otot pegel karena kebanyakan duduk. Ini aja saya abis dari fisioterapi.</i>	<i>Risikonya banyak untuk kedepannya, mungkin tulang keropos karena duduk terus dan berpengaruh ke mata juga, berhadapan langsung dengan</i>	<i>Risikonya ya itu mba, mata lelah terlalu banyak didepan komputer.</i>	<i>Risiko ya matanya sering lelah, sakit gitu sama pegel-pegel deh.</i>

No.	Variabel	Hasil Wawancara					
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
			<i>lelah pasti</i>		<i>komputer.</i>		
2.	Analisis Risiko						
	a. Probability	<i>Menurut saya sih ada, penyakit yang berdampak pada mata jadi gak bagus, berdampak pada leher, pundak dan pinggang karena terlalu lama duduk.</i>	<i>Ada, penyakit yang berhubungan dengan mata karena kebanyakan di depan komputer, ya sama pegel duduk mulu.</i>	<i>Mungkin, pertama pasti penyakit yang berdampak pada mata sama otot.</i>	<i>Bisa juga kalau seandainya kita telat minum bisa bahaya ke ginjal karena kebanyakan duduk.</i>	<i>Kemungkinan besar penyakit ada, cuma saya enggak tahu pasti penyakitnya apa.</i>	<i>Ada kok, kerja di bagian admin kan penyakitnya gak langsung kelihatan, semakin lama pasti nanti ada penyakit.</i>
	b. Exposure	<i>Jarang sih, paling kalau kerjaan lagi padat</i>	<i>Paling yang sering ya mata lelah sama pegel.</i>	<i>Kalau otot sih jarang, paling yang sering mata aja karena radiasi komputer kan.</i>	<i>Alhamdulillah saya belum pernah sakit karena pekerjaan ya.</i>	<i>Paling ya mata aja yang sering sakit.</i>	<i>Sering sih kalau mata, pegel-pegel mah jarang</i>
	c. Consequences	<i>Saya pernah</i>	<i>Saya</i>	<i>Dulu waktu</i>	<i>Ya paling</i>	<i>Gak pernah</i>	<i>Gak parah</i>

No.	Variabel	Hasil Wawancara					
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
		<i>kerja di depan komputer kelamaan, sampai pusing dan muntah. Kayaknya sih karena udaranya juga kurang ya.</i>	<i>pernah ngalamin yang namanya angin duduk. Itu terjadi ketika proses registrasi itu pindah ke lantai 5 karena mahasiswa terlalu banyak jadi males turun ke bawah untuk makan jadi kena angin duduk.</i>	<i>awal saya sampai gak bisa melihat nih ke kanan. Bener-bener gak bisa gerak, tapi alhamdulillah sih kata orang fisioterapi cuma kejang otot.</i>	<i>mata aja yang lelah.</i>	<i>sampai parah sih, cuma mata lelah aja.</i>	<i>parah sih, cuma ya matanya sakit sebentar karena sering didepan komputer.</i>
3.	Evaluasi dan Pengendalian Risiko						
	a. Alat Pelindung Diri	-	-	<i>Enggak ada, komputernya kan udah gak layar</i>	-	-	-

No.	Variabel	Hasil Wawancara					
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
				<i>cembung. Tapi saya punya sih kacamata radiasi cuma males pakai.</i>			
	<i>b. Safety Sign</i>	-	<i>Safety sign enggak ada ya</i>	<i>Enggak ada sama sekali safety sign</i>	-	-	-
	<i>c. Pengendalian Risiko</i>	<i>Kurang, masih inisiatif sendiri. Sirkulasi udara aja enggak ada disini. Harusnya ada AC kan panas disini.</i>	<i>Pengendalian buat risiko dari pekerjaan saya? Enggak ada sih. Paling kita pencegahan masing-masing aja.</i>	<i>Selama saya kerja disini, selama 10 bulan tidak ada pengendalian risiko. Seminar tentang K3 juga tidak ada.</i>	<i>Pertama sih pihak kampus sudah menyiapkan jaminan kesehatan..</i>	<i>Selama saya masuk kerja disini sih enggak ada pengendalian ya dari kampus, cuma gak tau juga dulu pernah apa enggak</i>	<i>Sejauh ini sih kayaknya belum ada pengendalian ya. Seminar seminar tentang K3 buat karyawan juga kayaknya belum pernah.</i>
4.	Rekomendasi Pengendalian	<i>Kalau bisa ya ditambah ventilasi, terus tambah AC</i>	<i>Pertama sih dari sisi peningkatan kualitas pelayanan,</i>	<i>Ya mungkin sediakan dana untuk kacamata radiasi.</i>	<i>Paling saya mau kasih masukan ke kampus untuk diberikan</i>	<i>Kalau bisa ada himbauan gitu buat karyawan yang baru,</i>	<i>Paling ya dikasih seminar gitu tentang K3 jadi kita bisa</i>

No.	Variabel	Hasil Wawancara					
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
		<i>ya itu aja.</i>	<i>ya harus ada pelatihan atau seminar-seminar.</i>	<i>Kalau bisa ya sediakan unit safety nya sendiri.</i>	<i>pelindung layar komputer biar cahayanya tidak langsung ke mata.</i>	<i>seperti seminar biar tahu SOP nya suatu pekerjaan itu seperti apa.</i>	<i>lebih tahu.</i>

Lampiran 4. Kesimpulan Matriks Hasil Wawancara

No.	Variabel	Kesimpulan
1.	Identifikasi Bahaya dan Risiko	
	a. Tahapan Kegiatan Kerja di bagian Administrasi	Dari hasil wawancara kepada 4 informan, menyatakan jawaban yang hampir sama mengenai proses kerja di bagian Administrasi. Tetapi hanya 1 informan yang memberikan jawaban yang lengkap.
	b. Bahaya pada Pekerjaan Administrasi	Dari hasil wawancara semua informan menyatakan jawaban hampir sama tentang bahaya pada pekerjaan di bagian Administrasi, dimana bahaya kesehatan yang ada adalah bahaya fisik (pada mata dan otot).
	c. Risiko pada Pekerjaan Administrasi	Dari hasil wawancara semua informan menyatakan jawaban yang hampir sama tentang risiko kesehatan pada pekerjaan di bagian Administrasi.
2.	Analisis Risiko	
	a. <i>Probability</i>	Dari hasil wawancara, semua informan mengetahui adanya kemungkinan penyakit akibat kerja yang diakibatkan oleh pekerjaan di bagian Administrasi, akan tetapi mereka tidak mengetahui pasti penyakit apa yang akan terjadi.
	b. <i>Exposure</i>	Dari hasil wawancara 6 informan, 5 informan menjawab sering mengalami insiden sakit mata dan jarang mengalami insiden sakit otot, sedangkan 1 informan menjawab tidak pernah mengalami insiden sakit akibat kerja.
	c. <i>Concequences</i>	Dari hasil wawancara kepada 6 informan, 3 informan hanya mengalami keparahan insiden mata lelah. Sedangkan 3 informan mengalami keparahan insiden sakit yang harus sampai berobat.

3.	Evaluasi dan Pengendalian Risiko	
	a. Alat Pelindung Diri (APD)	Dari hasil wawancara kepada 2 informan, menjawab tidak ada Alat Pelindung Diri (APD) seperti pelindung layar komputer.
	b. <i>Safety sign</i>	Dari hasil wawancara kepada 2 informan, menjawab tidak ada <i>Safety sign</i> di sekitar lingkungan tempat kerja.
	c. Pengendalian Risiko	Dari hasil wawancara kepada 6 informan, 5 informan menjawab tidak ada pengendalian risiko yang dilakukan pihak Universitas dalam mencegah atau mengurangi terjadinya risiko sakit dalam bekerja. Sedangkan 1 informan menjawab bahwa pihak Universitas sudah menyiapkan jaminan kesehatan.
4.	Rekomendasi Pengendalian Risiko	Dari hasil wawancara, semua informan mempunyai perbedaan jawaban tentang rekomendasi pengendalian risiko. 1 informan merekomendasikan pengendalian risiko di ruangan kerja, 2 informan merekomendasikan untuk diadakannya APD (pelindung komputer), sedangkan 3 informan lainnya merekomendasikan untuk dilaksanakannya pelatihan atau seminar-seminar yang menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan.